

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pembuatan film animasi 2D berjudul "Just Little Billy" menggunakan teknik *cut out* sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok masalah yang dihadapi yaitu bagaimana cara merancang dan membuat film animasi 2D "Just Little Billy" menggunakan teknik *cut out* dapat diselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Dari uji skala likert pada tanggapan ahli multimedia didapatkan nilai prediksi/interpretasi rata-rata persentase sebesar 77,6%, bila dikonsultasikan dengan kriteria kategori, maka skor 77,6% berada pada rentang 68% - 83,99% atau berada di kelas ke-4 dengan kategori "Setuju". Dengan demikian tanggapan rata-rata responden ahli multimedia atas penelitian pembuatan film animasi 2D berjudul "Just Little Billy" menggunakan teknik *cut out* diprediksi dengan kategori "Setuju".
3. Dari uji skala likert pada tanggapan masyarakat umum didapatkan nilai prediksi/interpretasi rata-rata persentase sebesar 90,4%, bila dikonsultasikan dengan kriteria kategori, maka skor 90,4% berada pada rentang 84% - 100% atau berada di kelas ke-5 dengan kategori "Sangat Setuju". Dengan demikian tanggapan rata-rata responden masyarakat umum atas penelitian pembuatan film animasi 2D berjudul "Just Little Billy" menggunakan teknik *cut out* diprediksi dengan kategori "Sangat Setuju".
4. Kesimpulan yang di dapat oleh penulis dari penelitian ini yaitu dari proses pembuatan film animasi 2D "Just Little Billy" ini berfokuskan pada penggunaan teknik *cut out*. Berbagai tahapan dari pra-produksi, produksi hingga pasca-produksi, telah dijelajahi untuk memahami kompleksitas dan tantangan yang terlibat dalam menghasilkan karya animasi 2D yang berkualitas.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Saran yang diberikan dari ahli multimedia yaitu untuk ide cerita dan visual sudah lumayan bagus, tetapi dari segi audio masih terasa sedikit mengganggu seperti dari segi dubbingnya yang terdengar belum begitu jelas, dan dari segi backsoundnya yang terlalu terdengar lebih mendominasi. Sebaiknya untuk dubbing dibuat terdengar lebih menjiwai dari setiap karakter, lalu untuk backsound dibuat jangan terdengar lebih mendominasi dari suara karakter. Untuk 12 prinsip dasar animasinya dapat lebih diperdalam lagi seperti dari *timing and spacingnya*, dan juga *slow in slow outnya*.
2. Saran dari penulis untuk peneliti berikutnya yaitu dalam membuat sebuah animasi harus diperhatikan dalam mengimplementasikan 12 prinsip dasar animasi yang akan dibuat, karena dari prinsip-prinsip tersebut yang dapat membuat animasi akan terlihat lebih menarik dan berkualitas. Pembuatan animasi juga harus dilakukan dengan proses bertahap mulai dari *pra-produksi*, produksi sampai ke *pasca-produksi*. Sehingga animasi akan terlihat sesuai dengan gambaran penelitian yang akan dibuat.